

## Abstrak

Penelitian ini berjudul “Partisipasi Politik Masyarakat Dusun Prajjan Utara Dan Dusun Prajjan Selatan Dalam Proses Pemilihan Kepala Tahun 2007”. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *pertama* bagaimana gambaran proses politik masyarakat desa Prajjan dalam pemilihan kepala desa tahun 2007. *Kedua* Faktor apa saja yang melatar belakangi perbedaan proses politik di desa Prajjan. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah *pertama*, untuk mendeskripsikan gambaran proses politik masyarakat desa Prajjan dalam pemilihan kepala desa 2007. *Kedua* untuk menganalisa factor apa saja yang melatar belakangi perbedaan proses politik di desa Prajjan dengan menggunakan pisuanalisa Paradigma Proses Donald V. Kurtz.

Penelitian ini, dilakukan di Desa Prajjan, Kecamatan Camplong, Kabupaten Sampang dengan pendekatan kualitatif serta jenis penelitian studi kasus (*casestudy*). Pemilihan informan dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* serta pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Selain itu teknik analisa data menggunakan reduksi data, penyajiandata, dan menyimpulkan. Sedangkan teknik keabsahan datanya menggunakan triangulasi data.

Hasil penelitian ini mencakup dua poin. *Pertama*, dicalonkannya bapak H.Marto sebagai kepala desa Prajjan adalah bentuk proses politik. Orang-orang terdekat H.Marto sebagai pihak berperan sebagai timsukses agar menjadi pemimpin yang diharapkan masyarakat Prajjan. Harapan kepada H.Marto yang dicalonkan adalah sebagai pemimpin yang tegas, *capable*, demokratis, dekat dengan masyarakat, serta pemimpin yang menonjolkan karakteristik agamis sesuai dengan kondisi sosio-kultural desa Prajjan. Oleh karena itu beberapa masyarakat menilai kepemimpinan H.Marto sudah termasuk efektif dan bagus. Hal itu dikarenakan apatisme masyarakat terhadap dinamika pemerintahan sehingga terjebak dalam politik pencitraan dalam proses politik H. Marto tersebut.

*Kedua*, dalam proses politik di desa Prajjan ada sebuah dilemma dalam politiknya. Hal ini di latar belakang karena kepala desa yang priode sebelumnya kurang efektif menjalankan roda pemerintahan lebih berperan di sebelah dusun yaitu dusun selatan, tidak terealisasikannya bantuan-bantuan dari pemerintah dan kurangnya bersosialisasi dengan masyarakat desa prajjan terutama di dusun utara, karakteristik masyarakatnya yang agamis dan mempunyai perbedaan yang menonjol di antara dua dusun tersebut, misalnya dari dusun selatan dimana masyarakatnya dilihat dari segi pendidikannya yang lebih condong kependidikan dan budayanya yang semakin terkikis oleh zaman, sedangkan dusun utara lebih condong kesalaf yaitu pendidikan keagamaan dan budaya, adat istiadat dan tradisinya masih dilestarikan sampai sekarang yang dimana telah diwariskan oleh nenek moyangnya.

**Kata Kunci** :Proses, Karakteristik, Masyarakat, Madura, Pemilihan Kepala Desa, Prajjan, Tahun 2007